

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah.**

Media masa bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik secara individu ataupun kelompok. Beberapa media massa, seperti surat kabar terkadang mengalami ketimpangan. Terkadang di antara dua surat kabar dengan berita yang sama ditemukan kesan yang berbeda. Hal ini membuat pembaca ragu terhadap isi berita yang diberitakan itu akurat atau tidak. Namun, dengan menganalisis wacana pembaca akan mengetahui permasalahan implisit pada teks berita tersebut. Teknik membaca yang lebih mendalam dan kritis itu disebut sebagai analisis wacana.

Analisis wacana merupakan praktik pemakaian bahasa yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek dengan mengaitkan ideologi di dalamnya. Analisis wacana digunakan untuk menentukan dan mengetahui praktik ideologi dalam media. Pada pemberitaan mengenai pelaksanaan CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) dan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja) tahun 2022 disinyalir tidak sesuai dengan realita.

Pemberitaan mengenai salah satu program pemerintah di bidang pendidikan tersebut menuai pro dan kontra. Hal ini disebabkan karena kebijakan pemerintah terhadap penerimaan CPNS dan PPPK tahun 2022. Banyak masalah dalam penerimaan CPNS dan PPPK baik dari segi administrasi maupun teknik pelaksanaannya. Namun demikian, dari sisi lain pemerintah mempunyai kewajiban untuk membuat sumber daya manusia yang kompeten, bermatabat, profesional dan berintegritas.

Pemberitaan yang dimuat dalam surat kabar *online* detik.com dan CNN Indonesia tersebut membahas penerimaan CPNS dan PPPK yang diterapkan pada jenjang pendidikan mulai dari SMA sederajat hingga perguruan tinggi di Indonesia. Dalam pemberitaan yang disampaikan ditemukan permasalahan dalam penerimaan maupun pelaksanaan CPNS dan PPPK. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis wacana kritis untuk melihat mengapa berita itu diterbitkan, apakah ada penyalahgunaan struktur sosial dominasi dan kelompok kekuasaan dalam teks berita tersebut.

Teks berita mengenai CPNS dan PPPK dianalisis menggunakan teori Van Dijk yang mengungkapkan bahwa analisis wacana kritis di antaranya berupa ras, politik kelas sosial, gender, hegemoni dan lainnya. Dalam teori ini dikemukakan bahwa wacana tidak cukup dianalisis hanya teks semata tetapi juga perlu diamati bagaimana teks tersebut diproduksi. Pendekatan ini dalam teorinya disebut kognisi sosial. Analisis wacana model Van Dijk pertama pada dimensi teks yang dianalisis ialah bagaimana struktur teks serta strategi wacana yang digunakan untuk menegaskan topik tertentu. Kedua pada tingkat kognisi sosial dipelajari bagaimana proses berita diproduksi di mana proses ini melibatkan kognisi individu penulis berita. Ketiga yaitu mempelajari wacana itu berkembang di masyarakat.

Penelitian mengenai analisis wacana kritis pernah dilakukan oleh peneliti Indonesia yaitu Muhammad Iqbal Husein dan Marno Wance yang diterbitkan oleh Jurnal Inovasi Penelitian pada tahun 2021 berjudul *Analisis Wacana Kritis Berita Konflik Di Media Ambon Ekspres dan Siwalima*. Penelitian tersebut menganalisis berita konflik di media Ambon ekspres dan Siwalima dalam teks berita yang diunggah *JIP.com* oleh Husein (2020). Hasil dari penelitian yaitu bahwa teks berita di Harian Ambon Ekspres dan Siwalima, ditemukan, ideologi kelompok atau agama masih terlihat dari setiap konstruksi berita yang dimuat kedua koran ini.

Selain itu, peneliti juga menemukan penelitian yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Berita 'Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona' di Detik.com* oleh Alfaritsi dkk. (2020). Hasil penelitian yaitu menghimbau kepada masyarakat supaya menjalankan *social distance* atau pembatasan sosial sebagai langkah mencegah penyebaran virus corona.

Selanjutnya penelitian yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19* oleh Mukhlis dkk (2020). Hasil dari penelitian yaitu pertama tentang superstruktur yang menjelaskan tentang koherensian dan skematik teks. Kedua, pembahasan struktur makro tentang tematik yaitu membahas kilas balik atau evaluasi penerapan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dicanangkan oleh Mendikbud RI. Ketiga, pembahasan struktur mikro yang telah ditemukan beberapa unsur, yaitu latar, detail, maksud, praanggapan, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, dan metafora.

Penelitian lainnya berjudul, *Pandemi dan Peran Influencer (Analisis Wacana Kritis Pada Postingan Akun Instagram @najwashihab dan @jrxsid)* ditulis Zuhri (2020). Hasil penelitian yaitu implikasi teoritis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian tidak ada media massa yang benar-benar netral.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji teks berita penerimaan CPNS dan PPPK 2022 menggunakan model Teun A. Van Dijk dalam tiga dimensi. Dimensi tersebut diasumsikan saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Adapun dimensi tersebut ialah struktur makro yang merupakan makna global yang umum yang bisa diamati berdasarkan topik atau tema yang terdapat pada berita. Superstruktur yaitu membahas bagaimana pendapat disusun dalam satu kerangka teks. Bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Pada struktur mikro mengkaji bagaimana

makna yang ditonjolkan pada suatu wacana dengan melihat penggunaan kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase dan gambar.

## **1.2 Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data. Berdasarkan latar belakang masalah fokus kajian penelitian ini adalah berita tentang CPNS dan PPPK edisi bulan Januari 2022 Koran elektronik verse *detik.com* dan *CNN Indonesia* dengan teori Teun Van Dijk.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ialah tulisan singkat yang berisi pernyataan tentang topik diangkat penulis. Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur makro berita tentang CPNS dan PPPK 2022?
2. Bagaimanakah superstruktur berita tentang CPNS dan PPPK 2022?
3. Bagaimanakah struktur mikro berita tentang pendidikan tentang CPNS dan PPPK 2022?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah mana penelitian itu dilakukan atau data-data serta informasi apa yang ingin dicapai dari penelitian itu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Struktur makro berita pendidikan tentang CPNS dan PPPK 2022.
2. Superstruktur berita pendidikan CPNS dan PPPK 2022.
3. Struktur mikro berita pendidikan tentang CPNS dan PPPK 2022.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

Kajian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai teori linguistik kritis tentang pemakaian bahasa sebagai seni baik lisan maupun tulisan. Selain itu, hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan bahwa teori analisis wacana kritis dimanfaatkan untuk memaknai dan menginterpretasi maksud suatu teks dengan demikian analisis tersebut dapat memberi pengetahuan bahwa kajian wacana kritis dapat meningkatkan pemahaman yang diungkapkan di koran elektronik. Secara praktis 1) untuk membantu pembaca agar menjadi lebih berhati-hati dan kritis terhadap berita yang disajikan media; 2) pembaca menanamkan sikap kritis terhadap diri sendiri dan terhadap berita yang dimunculkan media; dan 3) sumbangan keilmuan terutama analisis wacana kritis bagi pembelajaran untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.